PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUNNAIM PUTRI PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
ZAFITIYA ANISHA HASDIANTY
F1031201034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUNNAIM PUTRI PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
ZAFITIYA ANISHA HASDIANTY
F1031201034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2024

PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUNNAIM PUTRI PONTIANAK

ZAFITIYA ANISHA HASDIANTY
NIM F1031201034

Disetujui

Pembimbing I

22/07/2024 ACC Ujian

Dr. Muhammad Basri, M.Pd
NIP 198003052005011001

Pembimbing II ACC Ujian 16/07/2024

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

Disahkan
Dekan FKIP UNTAN

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal :

PENGARUH PENDIDIKAN EKONOMI DI LINGKUNGAN KELUARGA DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN DARUNNAIM PUTRI PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

ZAFITIYA ANISHA HASDIANTY
F1031201034

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Basri, M.Pd	Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 198003052005011001	NIP 199008152019032018
Penguji I	Penguji II
Dr. Husni Syahrudin, M.Si	Dr. Syamsuri, S.Pd., M.Si
NIP 196401201990021001	NIP 198406112019031013

Mengetahui

Ketua Program Studi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 199008152019032018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zafitiya Anisha Hasdianty

NIM : F1031201034

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambil alihan dari tulisan, pikiran maupun hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil pengambilan atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya siap menerima konsekuensi atas tindakan tersebut.

Pontianak, Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Zafitiya Anisha Hasdianty

NIM. F1031201034

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh langsung pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap pengelolaan uang saku, 2) Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku, 3) Pengaruh langsung pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap literasi keuangan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dalam bentuk penelitian analisis jalur (*Path Analysis*). Responden dalam penelitian ini adalah santri Madrasah Aliyah Darunnaim Putri kelas X, XI dan XII sebanyak 110 santri. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisoner (angket). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : 1) Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (2,445) > nilai t_{tabel} (1,982) dengan taraf signifikansi sebesar 0,016 < 0,05; 2) Literasi keuangan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (5,473) > nilai t_{tabel} (0,187) dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 < 0,05; 3) Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan yang dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (0,419) < nilai t_{tabel} (1,982) dengan taraf sifgnifikansi 0,676 > 0,05.

Kata kunci: Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga, Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku

MOTTO

“TIDAK PENTING SEBERAPA LAMA SAYA HARUS MENYELESAIKAN SEMUA PROSES INI, TAPI SETIAP PROSES YANG SAYA LALUI PENUH DENGAN PELAJARAN DAN RASA SYUKUR ITU LEBIH DARI CUKUP”

ZAFITIYA ANISHA HASDIANTY

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mempersembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri dan tentu saja untuk keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menulis skripsi ini . saya sungguh sangat bersyukur dan berterima kasih karena tanpa doa mereka saya tidak akan bisa di tahap ini.

Kemudian untuk para sepupu, sahabat-sahabat terdekat, serta teman-teman Angkatan 2020 FKIP UNTAN, khususnya mahasiswa Pendidikan ekonomi yang selalu membersamai, memberikan semangat dan juga pengalaman berharga.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis panjatkan puji Syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, Rahmat serta karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Uang Saku Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak". Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan nabi besar kita, Muhammad SAW yang telah berdakwah dari zaman jahiliyah hingga terang benderang saat ini .

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan saran langsung maupun tidak langsung dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. M. Basri, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Heni Kuswanti, M.Pd selaku pembimbing kedua sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Yang telah memberikan semangat dan bimbingan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Al-Habib Ali bin Yahya selaku pimpinan Pondok Pesantren Darunnaim Putri yang telah mendukung penuh penulis untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren.
4. Ibu Nunung Nurjanah S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran M.kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas dan Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Bapak Dr. Warneri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan berlangsung dari awal hingga saat ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kepada Kedua Orangtua tercinta, Bapak Dedy Kurniawan M.Pd dan Ibu Cucu Hasanah beserta Keluarga Besar Momod Sudjai yang selalu mendoakan dan mendukung selama ini baik secara moril dan dan material.
10. Teruntuk sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, saran serta doa secara langsung maupun tidak langsung bagi penulis untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhir

kata, penulis berharap semoga tulisan ini memberikan manfaat dan dapat menambah ilmu bagi siapa saja yang membacanya.

Pontianak, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 12
A.Kajian Teori 12
B.Penelitian Terdahulu 21
C.Kerangka Berpikir 27
D.Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 30
A.Desain Penelitian 30
B.Populasi & Sampel 31
C.Teknik Pengumpulan Data 33
D.Instrumen Penelitian 35
E. Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Deskripsi Data 49
B. Hasil Penelitian 49
C. Pembahasan 67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
A.Kesimpulan 73
B.Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga..... 8
Tabel 1.2 Indikator Literasi keuangan..... 9
Tabel 1.3 Indikator Pengelolaan Uang Saku 9
Tabel 2.1 Persamaan & perbedaan penelitian terdahulu 23
Tabel 3.1 Data santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri.....32
Tabel 3.2 Skor skala likert..... 35
Tabel 3.3 Hasil uji validitas variabel Y 37
Tabel 3.4 Hasil uji validitas variabel X_1..... 38
Tabel 3.5 Hasil uji validitas variabel X_2..... 39
Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas 40
Tabel 3.7 Kriteria deskriptif persentase skor kuesioner 42
Tabel 4.1 Analisis deskriptif variabel pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga 49
Tabel 4.2 Deskripsi data variabel pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga 50
Tabel 4.3 Analisis deskriptif variabel literasi keuangan..... 51
Tabel 4.4 Deskripsi data variabel literasi keuangan..... 52
Tabel 4.5 Analisis deskriptif variabel pengelolaan uang saku 53
Tabel 4.6 Deskripsi data variabel pengelolaan uang saku..... 54
Tabel 4.7 Hasil uji normalitas one -sample kolmogorov smirnov test..... 56
Tabel 4.8 Hasil uji multikolinearitas VIF dan *tolerance*..... 58
Tabel 4.9 Uji regresi linear sederhana variabel X1 terhadap Y 59
Tabel 4.10 Uji regresi linear sederhana variabel X2 terhadap Y..... 60
Tabel 4. 11 Coefficients terhadap variabel X2 61
Tabel 4. 12 Hasil uji koefisien determinasi..... 65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir X1 terhadap Y 28
Gambar 2.2 Kerangka berpikir X2 Terhadap Y 28
Gambar 2.3 Kerangka berpikir X1 terhadap Y melalui X2 28
Gambar 3.1 Model Analisis jalur.....31
Gambar 4. 1 Histori deskripsi data variabel pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga ……....51
Gambar 4. 2 Histori deskripsi data variabel literasi keuangan) 53
Gambar 4. 3 Histori deskripsi data variabel pengelolaan uang saku 55
Gambar 4. 4 Grafik hasil uji normalitas *P-Plot of regression standardized* residual..... 56
Gambar 4. 5 Grafik hasil uji heteroskedastisitas..... 57
Gambar 4. 6 Model Analisis jalur 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pra Riset 80
Lampiran 2 SK Pembimbing..... 81
Lampiran 3 Surat Balasan Pra Riset..... 82
Lampiran 4 Surat Tim Review Jurnal 83
Lampiran 5 Surat Riset..... 84
Lampiran 6 Surat Tugas Penelitian 85
Lampiran 7 Surat Balasan Riset..... 86
Lampiran 8 Kisi-kisi Angket..... 87
Lampiran 9 Angket Penelitian..... 89
Lampiran 10 Uji Validitas Instrumen..... 96
Lampiran 11 Uji Reliabilitas..... 99
Lampiran 12 Hasil Tabulasi Data Kuesioner 100
Lampiran 13 Uji Normalitas 101
Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas 102
Lampiran 15 Uji Multikolinearitas 103
Lampiran 16 Uji Regresi Linear Sederhana..... 104
Lampiran 17 Analisis Jalur..... 105
Lampiran 18 R Tabel..... 106
Lampiran 19 Perhitungan Menggunakan kalkulator Sobel..... 107
Lampiran 20 Analisis Deskriptif dan Uji Koefisien Determinasi 108

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kini telah memasuki era globalisasi, dimana hal tersebut sangat berdampak pada perilaku keuangan seseorang dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang tidak terbatas. Namun dari kegiatan pemenuhan tersebut banyak sekali yang kurang memperhatikan prinsip keuangan yang menjadi salah satu faktor seseorang bergaya hidup konsumtif. Adapun prinsip keuangan yang dimaksud adalah dalam hal membeli barang dan jasa sesuai kebutuhan bukan keinginan, namun pada kenyataannya hal tersebut berbanding terbalik. Perubahan gaya hidup konsumtif ini cenderung terjadi dikalangan remaja saat ini, satu diantaranya termasuklah santri. Dengan demikian perlu dilakukannya pengelolaan keuangan terhadap uang saku yang dimiliki santri untuk memanajemen kebutuhan dan keinginan mereka.

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan seseorang dalam penggunaan uang individu yang meliputi pengeluaran, penganggaran, tabungan hingga investasi (Bamforth, Jebarajakirthy, & Geursen, 2018). Uang individu atau uang saku adalah pendapatan yang diperoleh anak dari orang tuanya, inilah yang menjadi peran penting dalam pengelolaan keuangan, setiap santri tentu saja memiliki uang saku yang diberikan orang tua berbeda-beda. Ada yang diberikan perhari, perminggu bahkan perbulan. Uang saku tersebut juga diberikan beragam, ada yang langsung percaya untuk memberikan ke anaknya

ataupun dititipkan kepada wali kamar masing-masing. Ditambah peraturan dari pondok berupa pembatasan uang saku yang harus dipegang untuk sehari-hari minimal dua puluh ribu rupiah ujar salah satu pengasuh pondok tersebut.

Namun pada kenyataannya, ditemukan masalah ketika peneliti melakukan pra riset bahwa 61% santri masih merasa kurang dengan uang saku yang diberikan oleh orang tua, meskipun 55% santri menjawab telah melakukan pengelolaan terhadap uang saku. Dalam hal ini jika seseorang yang tidak terbiasa dalam mengatur keuangannya maka yang akan terjadi adalah semakin banyak pengeluaran yang tidak terkontrol yang dapat merugikan diri sendiri. Demikian diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan uang saku oleh santri agar dapat membuat keputusan yang benar dan tepat dalam mengelola keuangan (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan ini erat hubungannya dengan literasi keuangan. Jika seseorang mampu mengelola keuangannya dengan tepat serta ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka akan meningkatkan taraf hidup bermasyarakat, sebanyak apapun pendapatan yang diterima namun tanpa pengelolaan yang tepat maka kesejahteraan *financial* akan sulit dicapai (Putri & Lestari, 2019).

Reserve Bank of India dalam National Strategy for Financial Education 2020-2025 mendefinisikan literasi keuangan adalah sebuah kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku terkait keuangan yang dibutuhkan untuk membuat dan mengambil keputusan yang tepat dan

pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan oleh Putra, Harahap, & Rahmah (2020) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Sedangkan menurut Gunawan, Pirari, & Sari (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan uang saku ini sejalan dengan teori yang dipopulerkan oleh Ajzen & Fishben (dalam Darmawan & Pratiwi, 2020) yaitu teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dimana dijelaskan bahwa seseorang mempertimbangkan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, maka berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk suatu perilaku. Semakin baik pengetahuan atau kecerdasan seseorang miliki, maka semakin baik pula perilakunya. dalam teori ini juga dijelaskan ada empat hal yang mempengaruhi intensitas itu, antara lain: *subjective norm, attitude toward the behavior and perceived behavioral control dan behavior intention* dimana hasil atau keluaran dari variabel-variabel yang digunakan adalah sebuah perilaku. Keempat hal dalam teori inilah yang akan menjadi konsep serta memberikan kontribusi postif terhadap peandidikan ekonomi di lingkungan keluarga dan literasi keuangan (Syamsuri, 2019)

Sulitnya mengelola uang saku sebenarnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Menurut Bucciol, Manfre, & Veronesi (2018) rendahnya kemampuan pengelolaan uang saku dipengaruhi oleh

faktor internal yaitu literasi keuangan. Dimana dikatakan semakin baik kemampuan literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya, sebaliknya jika kemampuan literasinya buruk maka buruk pula pengelolaan keuangannya. Karena literasi keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan saja namun dapat mengasah dan meningkatkan keterampilan keuangan yang dapat digunakan untuk membuat dan mengambil keputusan dalam segi keuangan (Basri & Leo, 2023). Adapun tempat atau lembaga yang terbaik untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan bagi siswa adalah sekolah karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan memberikan dampak pada pembangunan nasional (Kuswanti & Ulfah, 2021).

Namun dalam praktiknya selain sekolah, ada faktor eksternal yang mempengaruhi pengelolaan uang saku yaitu keluarga, karena keluarga khususnya orang tua mempunyai peran penting dalam membimbing dan mempengaruhi keterampilan keuangan, pengetahuan hingga perilaku keuangan anak (Vhalery, Leksono, & Irvan Moh, 2019). Dengan adanya Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga diharapkan dapat membentuk anak dengan pemikiran ekonomi yang produktif dan ekonomis dalam pemanfaatan uang maupun sumber daya lainnya (Suryani, 2017). Sehingga anak memiliki bekal untuk mengelola keuangannya walaupun sudah harus hidup mandiri jauh dari orang tua. Adapun dari hasil penelitian Yusuf, Sudarno, & Totalia (2023) mengatakan terdapat pengaruh positif dan

signifikan antara Pendidikan ekonomi dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan menurut penelitian Vhalery, Leksono, & Irvan Moh (2019) mengatakan Pendidikan ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap pengelolaan uang saku. Namun dalam melakukan pra riset peneliti juga menemukan beberapa keluhan orang tua wali santri kenalan peneliti mengatakan bahwa biaya hidup anaknya lebih besar dibandingkan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) per bulannya.

Oleh sebab itu, berdasarkan uraian dan fenomena yang ditemukan dilapangan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pendidikan Ekonomi di Lingkungan Keluarga dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Uang Saku Santri Madrasah Aliyyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap pengelolaan uang saku santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak?

3. Apakah pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhadap pengelolaan uang saku santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak
2. Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak
3. Besarnya pengaruh langsung pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga terhdap literasi keuangan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa ataupun penelitian selanjutnya dalam bidang ekonomi bagian manajemen keuangan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik mampu mengelola keuangannya dengan bijaksana dan efisien.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah bahan bacaan dan referensi bagi peneliti lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dan literasi keuangan terhadap pengelolaan uang saku santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnaim Putri Pontianak.

c. Bagi Peneliti

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan.

d. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input serta sebagai bahan kajian literatur dan referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

1. Ruang Lingkup

Lingkup yang akan dibahas dan menjadi fokus utama dari penelitian ini adalah pengelolaan uang saku santri, Pendidikan ekonomi di lingkungan dan literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan variabel

eksogen yaitu Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (X_1) dan variabel endogen yaitu literasi keuangan (X_2) dan pengelolaan uang saku (Y) santri madrasah Aliyah pondok pesantren Darunnaim.

a. Variabel eksogen

Variabel eksogen (*exogenous*) merupakan variabel yang akan menjadi penyebab perubahan dan timbulnya variabel terikat, baik secara positif dan secara negatif. (Sugiyono, 2017). Varibael eksogen juga dianggap sebagai variabel yang tidak dipengaruhui oleh variabel lain. Variabel eksogen ini biasa dilambangkan dengan huruf X. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga **(**X_1).

Adapun indikator variabel eksogen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Indikator pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (X_1)

Variabel	Indikator
Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga (Suryani, 2017)	a. Keteladanan b. Penjelasan verbal c. Tuntutan perilaku yang relevan d. Diskusi atas kasus yang relevan

(Sumber: Suryani, 2017)

b. Variabel endogen

Variabel endogen (endogenous) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena dengan adanya variabel bebas (eksogen). Adapun variabel endogen pada penelitian ini adalah literasi keuangan (X_2) dan pengelolaan uang saku (Y).

Adapun indikator endogen pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. 2
Indikator literasi keuangan (X_2)

Variabel	Indikator
Literasi keuangan (Thomson, 2012)	1. Uang dan transaksi 2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan 3. Resiko dan keuntungan 4. *Financial landscape*

(Sumber: Thomson (2012) dalam Maulani 2016)

Tabel 1. 3
Indikator pengelolaan uang saku (Y)

Variabel	Indikator
Pengelolaan uang saku (Fajriyah & Listiadi, 2021) dan (Patel & Goyena, 2019)	1. Pemanfaatan uang saku 2. Pemberian uang saku dari orang tua sesuai dengan kebutuhan 3. Penghasilan atau pendapatan 4. Pihak pesantren 5. Pihak wali santri (orang tua)

(sumber : Fajriyah & Agung 2021)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk untuk mengarahkan dan melakukan penyesuaian maksud antar indikator variabel dengan definisi operasional variabel. Hal ini juga dapat mempermudah peneliti menentukan instrument yang akan digunakan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pengelolaan Uang Saku

Pengelolaan uang saku merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mengatur dan manajemen uang yang diterima berupa uang saku dari orang tua untuk biaya hidup selama menempuh masa pendidikan dan dari pendapatan atau penghasilan

sendiri yang diterima dari bekerja. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur variabel pengelolaan uang saku yaitu pemanfaatan uang saku, pemberian uang saku dari orang tua sesuai dengan kebutuhan, dan juga peran pihak pesantren.

b. Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga

Pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang secara informal dan dilakukan secara tidak terprogram dalam lingkungan keluarga oleh orang tua kepada anak mengenai pendidikan ekonomi seperti mengelola keuangan, kebiasaan menabung, cara membuat keputusan membeli yang bijaksana, membandingkan harga dan kualitas serta semangat berwirausaha. Pada intinya keluarga merupakan Pendidikan pertama bagi anaknya, sehingga hal tersebut menjadi tanggung jawab orang tua untuk memberikan pendidikan dasar mengenai keuangan. Adapun indikator untuk mengukur variabel ini adalah keteladanan, penjelasan verbal, tuntutan perilaku yang relevan dan diskusi atas kasus yang relevan.

c. Literasi keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan, kemampuan, serta pemahaman dasar tentang konsep dan risiko keuangan yang digunakan untuk menentukan pilihan keuangan yang efektif , meningkatkan kesejahteraan keuangan baik individu maupun kelompok serta sebagai partisipasi dalam kehidupan

ekonomi. Literasi keuangan menjadi salah satu ilmu yang sangat bermanfaat di kehidupan sehari-hari apabila diterapkan secara baik dan bijaksana dalam mengelola keuangan. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur variabel literasi keuangan yaitu uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, resiko dan keuntungan, dan *financial landscape*.